



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Lakon *Sang Ayah* karya August Strindberg terjemahan Atika Ray Stifa dan Sri Rahayu, merupakan lakon berbentuk realistik, yang dikemas dalam gaya ekspresionisme. Aliran ekspresionisme, merupakan aliran yang muncul pada tahun 1910, namun aliran ini berlangsung singkat dalam aliran ini lakon cenderung dihadirkan melalui detail-detail pengalaman pribadi dan divisualkan melalui tata teknik panggung. Visualisasi tersebut menjadi cikal-bakal dari efek karakter simbolisme, surealis dan ekspresionisme.

Lakon *Sang Ayah* karya August Strindberg, merupakan lakon tiga babak yang mengungkapkan sebuah perpecahan keluarga dengan genre tragedi. Di samping genre tragedi dalam lakon ini juga terdapat satu adegan yang mencoba mencairkan suasana. August Strindberg dalam lakon ini mencoba menyampaikan gagasannya tentang keegoisan, hanya akan membawa malapetaka. Dan menurut sudut pandang penulis, August Strindberg mencoba menyampaikan sindirannya lewat naskah ini. Sindiran itu ditujukannya terhadap orang tua yang merasa sangat berhak akan penentuan masa depan anak yang mereka besarkan. Bahkan dengan keegoisan mereka, seakan tahu apa yang terbaik tanpa menanyakan pendapat anak tersebut.

Rancangan dramaturgi lakon *Sang Ayah* karya August Strindberg terjemahan Atika Ray Stifadan Sri Rahayu, menggunakan kerangka praktik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

sebagai landasan untuk menganalisis lakon. Perancangan dramaturgi lakon *Sang Ayah* karya August Strindberg, dibuat dalam bentuk kertas kerja yang berisikan desain rancangan pertunjukan yang mengemukakan gaya ekspresionisme. Dengan aspek-aspek yang ada di atas panggung dengan genre tragedi. Perancangan ini, dibuat dengan mengacu pada tafsir atas struktur dan tekstur lakon. Yang pada akhirnya, akan divisualkan melalui perancangan artistik.

B. Saran

Penulis berharap, rancangan lakon *Sang Ayah* karya August Strindberg dapat menjadi rujukan bagi sutradara dan pemeran dalam menggarap lakon ini. Selain itu, penulis juga berharap tulisan ini bisa menjadi referensi dan inspirasi bagi para kreator dalam merealisasikan rancangan dramaturgi ini ke atas panggung nantinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Munazif. (2016). Skripsi Lakon *Maut dan Sang Dara* karya Ariel Dorfman terjemahan Mimi Notokusumo, ISI Padangpanjang
- Dewojati, Cahyaningrum. (2010) *Drama : Sejarah, Teori, dan Penerapannya*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Dita Susanti. (2016). Skripsi Rancangan Dramaturgi Lakon *Anak yang Dikuburkan* karya Sam Shepard terjemahan Ami Risalatun Nisa, ISI Padangpanjang
- Hasanuddin, Drs. (1996). *Drama : Kajian Teori, Sejarah, dan Analisis*, Angkasa, Bandung.
- Harymawan, RMA. (1986). *Dramaturgi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Saptaria, Rikrik el. (2008). *Acting Handbook ; Panduan Praktik Akting untuk Film dan Teater*. Bandung: Rekayasa Sains
- Sahid, Nur. 2008. *Sosiologi Teater* . Yogyakarta : Prastista
- Sumardjo, Jakob. (1993). *Ikhtisar Teater Barat*, Angkasa, Bandung
- Wino Sari.(2015). Skripsi Rancangan Dramaturgi Naskah *Pelajaran* karya Eugene Ionesco, terjemahan Toto Sudarto Bachtiar, ISI Padangpanjang
- Yudiaryani. (2002). *Panggung Teater Dunia*, Pustaka Gondho Suli, Yogyakarta